PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 22 Januari 2015 Halaman: 9

KUMPULKAN ZAKAT RP 3,58 MILIAR

Baznas Yogya Sasar Remaja

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta akan menyentuh dunia remaja sebagai sasaran kegiatan. Selama ini, sebagian besar kegiatan masih berkutat pada anak-anak melalui wadah Taman Pendidikan Alquran (TPA) serta orang tua dengan pengajian.

Menurut Ketua Baznas Kota Yogyakarta Titik Sulastri, selama lima tahun terakhir atau periode 2010-2014 kalangan remaja masih belum tertangani secara maksimal. "Teknis kegiatan sedang kami rumuskan. Salah satunya perlu kami bentuk forum remaja masjid atau forum lain," ungkapnya di sela Musyawarah Kerja (Musker) Baznas Kota Yogyakarta 2015-2019, Rabu (21/1).

Berbagai kegiatan yang dilakukan selama lima tahun mendatang akan diarahkan pada pembinaan mental remaja. Menurut Titik, salah satu kendala yang ditemui ialah sulitnya mencari ustad/ustadah yang spesifik menangani masalah remaja. Oleh karena itu, metode penanganannya masih dicarikan formulasi yang tepat.

Kepengurusan Baznas Kota Yogyakarta juga akan mengalami penyegaran. Selama ini, pengurus utama seluruhnya berlatar belakang PNS. Periode 2015-2019 pun diharapkan ada perekrutan pengurus dari unsur masyarakat. "Kami ingin Baznas ini tidak sekadar mengurusi zakat, infak dan sedekah saja. Tapi turut menyumbang kemanfaatan yang lebih luas dalam siar agama," imbuhnya.

Terkait perolehan zakat tahun 2014, berhasil dibukukan sebesar Rp 3,58 miliar. Jumlah tersebut lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang tercatat Rp 3,3 miliar. Seluruh zakat itu diperoleh dari kalangan PNS di lingkungan Pemkot Yogyakarta.

Hampir semua instansi di Pemkot sudah dibentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Hasil pengumpulan zakat sebesar 2,5 persen dari gaji pegawai tiap bulan itu pun seluruhnya diserahkan ke Baznas. Sementara pendistribusian atau pentasyarufan dibagi dalam tiga program utama yakni Jogja Cerdas, Jogja Taqwa dan Jogja Peduli.

Kendati pengelolaan zakat oleh Baznas Kota Yogyakarta selalu memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), namun kini tengah dirancang penyusunan Standar Operasional Prosedur atau SOP. Harapannya distribusi zakat semakin mengedepankan unsur transparansi dan akuntabilitas. **(Dhi/No)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005